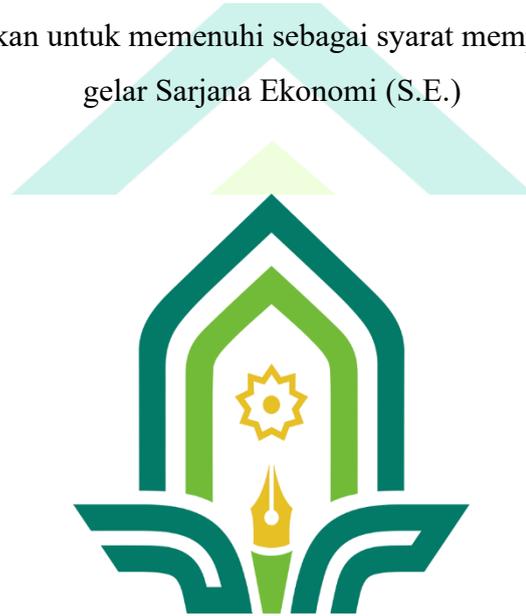


**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PEDAGANG
(Studi Kasus Pasar Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD SYUKRON

NIM. 4121095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PEDAGANG
(Studi Kasus Pasar Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD SYUKRON

NIM. 4121095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KERYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syukron

NIM : 4121095

Judul Skripsi : **Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pasar Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Syukron

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Syukron

Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Syukron**

NIM : **4121095**

Judul Skripsi : **Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pasar Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

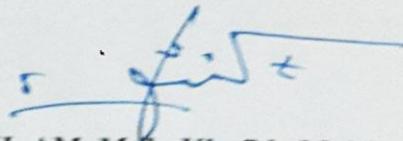
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 4 Maret 2025

Pembimbing,



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan. www.febi.ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Syukron**
NIM : **4121095**
Judul Skripsi : **Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang (studi kasus Pasar Tanjung kec. Tirta kab. Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

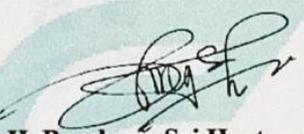
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Tamamudin, SE., MM.

NIP. 197910302006041018


H. Bambang Sri Hartono, M.Si

NIP. 196802252023211001

Pekalongan, 19 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H.

NIP 197502201999032001

MOTTO

*Tidak ada penyakit yang tidak bisa disembuhkan kecuali kemalasan.
Tidak ada obat yang tidak berguna selain kurangnya pengetahuan.*

Ibnu Sina



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Bapak Khoiri dan Ibu Qowiyah selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Mansur Chadi Mursyid, M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembelajaran dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'sum, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
5. Ahmad Huda selaku kakak penulis yang telah memberikan dukungan untuk melakukan studi sampai dengan menyelesaikan segala kewajiban pembelajaran.
6. Sahabat dan teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang sudah bersedia dalam berdiskusi dan bertukar informasi mengenai proses perkuliahan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

MUHAMMAD SYUKRON. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pasar Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan).

Pembangunan ekonomi adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan revitalisasi Pasar Tanjung dengan harapan pasar ini dapat berkembang menjadi pusat perekonomian. Namun, tidak semua pembangunan menghasilkan dampak yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab penurunan jumlah pengunjung pasca revitalisasi serta dampak revitalisasi pasar terhadap tingkat kesejahteraan pedagang Pasar Tanjung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keakuratan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi metode dan sumber. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data dengan menyaring dan menyederhanakan informasi yang diperoleh, penyajian data dalam bentuk yang lebih terstruktur, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Adapun pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan, pedagang Pasar Tanjung, serta pembeli yang bertransaksi di pasar Tanjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan jumlah pengunjung di Pasar Tanjung dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu munculnya Pasar Bodren yang berlokasi lebih strategis dan berdekatan, keterbatasan lokasi Pasar Tanjung yang terletak di dalam gang, kondisi akses jalan Pasar Tanjung yang rusak, serta menurunnya jumlah pedagang dan variasi barang dagangan yang menjadikan berkurangnya daya tarik pasar. Dampak revitalisasi pasar dalam aspek kesejahteraan material dapat meningkatkan kualitas pasar menjadi lebih baik dari kondisi fisik, tetapi justru menurunkan pendapatan para pedagang. Walaupun mengalami penurunan pendapatan, para pedagang masih tetap mempertahankan nilai moral dan spiritual. Aspek kesejahteraan moral para pedagang dari sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, kepedulian sosial, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam menjalankan aktivitas perdagangan. Di sisi lain, dari aspek kesejahteraan spiritual para pedagang masih tetap melestarikan tradisi ziarah ke makam wali serta melaksanakan kegiatan mengaji pada setiap hari Jum'at Kliwon.

Kata Kunci: Pedagang, Pasar Tanjung, Penurunan Pengunjung, Kesejahteraan

ABSTRACT

MUHAMMAD SYUKRON. *The Impact of Traditional Market Revitalization on the Welfare of Traders (Case Study of Tanjung Market, Tirto District, Pekalongan).*

Economic development is an effort made by the government to increase economic growth in a region. The Pekalongan Regency government revitalized Tanjung Market with the hope that this market could develop into an economic center. However, not all development produces the expected impact. This study aims to analyze the causes of the decline in the number of visitors after revitalization and the impact of market revitalization on the welfare level of Tanjung Market traders.

This research was conducted using the field research method (Field Research) which uses a qualitative approach and is presented descriptively. The data used is primary data obtained through interviews, observations, and documentation. To ensure the accuracy of the data, this research applied method and source triangulation techniques. The data analysis process includes three main stages, namely data reduction by filtering and simplifying the information obtained, data presentation in a more structured form, and conclusion drawing based on existing findings. The informants in this research include the Pekalongan Regency Industry and Trade Office, Tanjung Market traders, and buyers who transact in the Tanjung market.

The results showed that the decline in the number of visitors in Pasar Tanjung was influenced by several factors, namely the emergence of Pasar Bodren which is more strategically located and nearby, the limited location of Pasar Tanjung which is located in an alley, the condition of the access road to Pasar Tanjung which is damaged, and the decline in the number of traders and the variety of merchandise that makes the market less attractive. The impact of market revitalization in the aspect of material welfare can improve the quality of the market to be better than the physical condition, but it actually decreases the income of the traders. Despite the decrease in income, traders still maintain moral and spiritual values. The moral welfare aspect of the traders upholds the values of honesty, justice, social care, and compliance with applicable regulations in carrying out trading activities. On the other hand, from the aspect of spiritual welfare, the traders still preserve the tradition of pilgrimage to the grave of the guardian and carry out Quran recitation activities every Friday Kliwon.

keywords: Traders, Tanjung Market, Decline in Visitors, Welfare

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari awal sampai dengan akhir perkuliahan sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, SE., MM. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi
6. Dr. Mansur Chadi Mursyid, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan dan seluruh pihak pasar Tanjung yang telah membantu dalam memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap kepada Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Maret 2025

Muhammad Syukron



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KERYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. <i>Setting</i> Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Pasar Tanjung	Error! Bookmark not defined.

B.	Sejarah dan Perkembangan Pasar Tanjung	Error! Bookmark not defined.
C.	VISI dan MISI Pasar Tanjung	Error! Bookmark not defined.
D.	Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
E.	Revitalisasi Pasar Tanjung.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Penurunan Pengunjung Pasar Tanjung	Error! Bookmark not defined.
G.	Kesejahteraan Pedagang Pasar Tanjung	Error! Bookmark not defined.
H.	Analisis Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		10
A.	Simpulan	10
B.	Keterbatasan Penelitian.....	11
C.	Implikasi Teoritis dan Praktis.....	59
DAFTAR PUSTAKA		13
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Dokumentasi Surat Penelitian.....	I
B.	Dokumentasi Observasi Lapangan	Error! Bookmark not defined.
C.	Dokumentasi Wawancara dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan ..	Error! Bookmark not defined.
D.	Dokumentasi Wawancara dengan Pedagang	Error! Bookmark not defined.
E.	Dokumentasi Wawancara dengan Pembeli.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Riwayat Hidup Penulis	Error! Bookmark not defined.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zūkira

يَذْهَبُ - yaẓhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... ا... أ... أ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis atas
و	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ī	i dan garis atas

Contoh

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. *Ta' marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah Hidup
Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah Sedangkan
Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- rauḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَالِحَةُ	- talḥah

E. *Syaddah*

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (◌ْ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرِّ -al-birr

الْحَجِّ -al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam pedoman transliterasi ini, kata itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

-Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ - Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	-Wa mā Muhammadun illā rasl
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	-Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn -Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	-Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn -Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

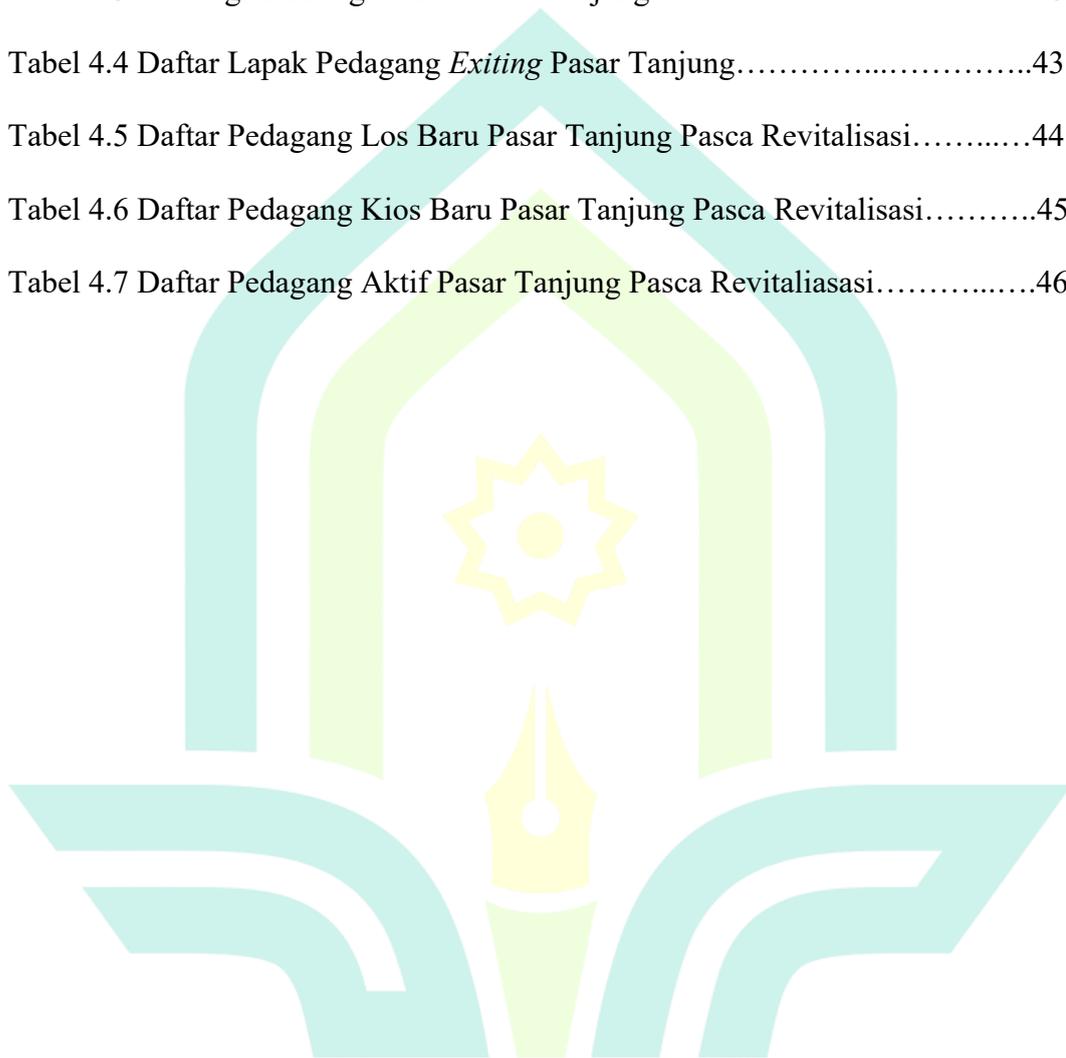
نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا	-Naṣrun minallāhi wafathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	-Lillāhi al-amru jamī'an -Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	-Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

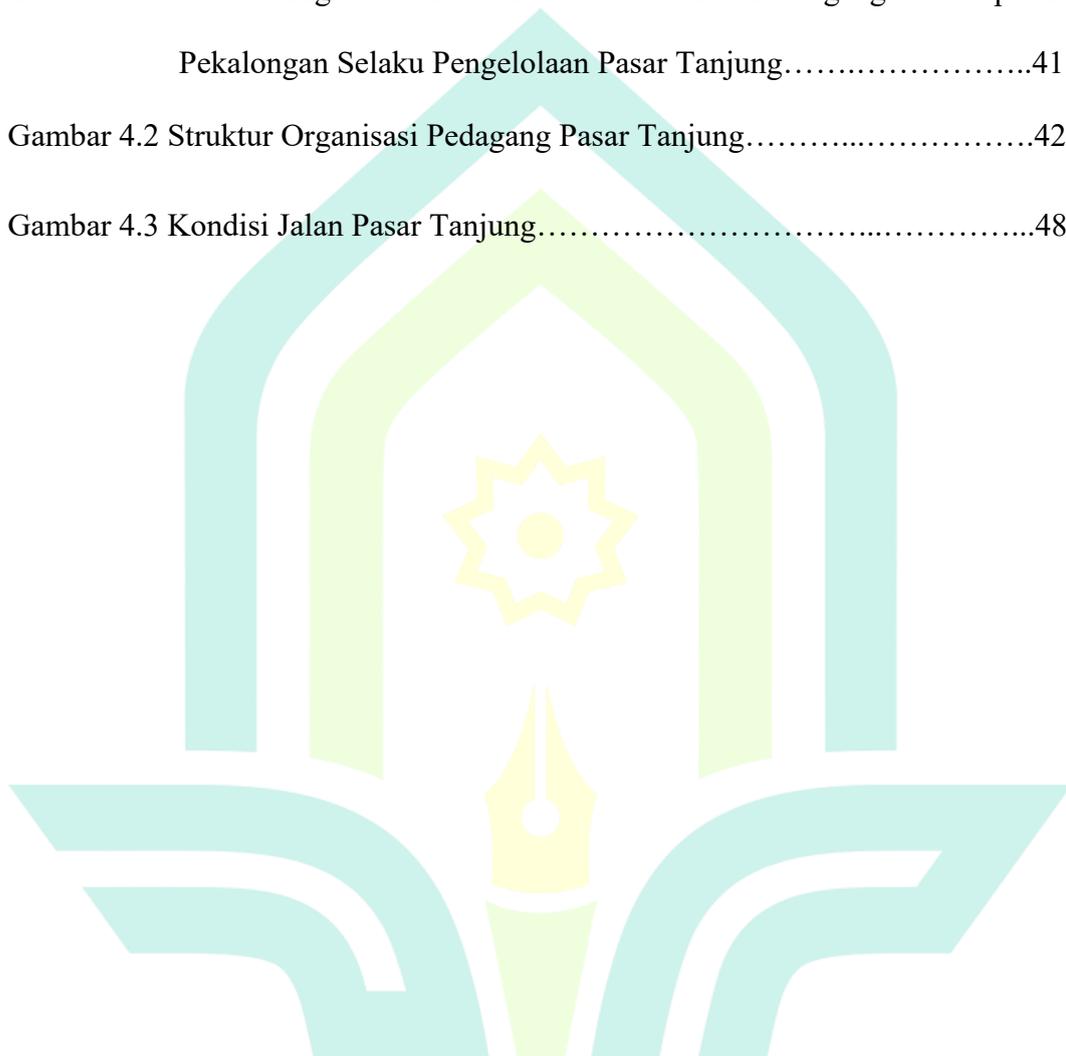
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Pedagang <i>Existing</i> Pasar Tanjung.....	39
Tabel 4.2 Penyediaan Fasilitas Hasil Revitalisasi.....	42
Table 4.3 Pembagian Kategori Los Pasar Tanjung.....	43
Tabel 4.4 Daftar Lapak Pedagang <i>Existing</i> Pasar Tanjung.....	43
Tabel 4.5 Daftar Pedagang Los Baru Pasar Tanjung Pasca Revitalisasi.....	44
Tabel 4.6 Daftar Pedagang Kios Baru Pasar Tanjung Pasca Revitalisasi.....	45
Tabel 4.7 Daftar Pedagang Aktif Pasar Tanjung Pasca Revitaliasasi.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pasar Tanjung kecamatan Tirto.....	3
Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan Selaku Pengelola Pasar Tanjung.....	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pedagang Pasar Tanjung.....	42
Gambar 4.3 Kondisi Jalan Pasar Tanjung.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Tanjung adalah pasar rakyat tradisional yang berada di desa Tanjung kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Pasar tradisional merupakan lokasi yang menghubungkan antara pedagang dengan konsumen secara tatap muka untuk saling menguntungkan (Indiharwati et al., 2020). Pasar ini berdiri sejak tahun 1990-an yang menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat. Pasar Tanjung pada tahun 1995 merupakan salah satu pusat perdagangan yang sangat ramai. Keberadaan pasar ini menjadi pusat ekonomi masyarakat setempat, di mana pedagang dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi berbagai kebutuhan pokok dan jenis barang lainnya. Namun dari sekitar tahun 2000-an jumlah pembeli di Pasar Tanjung mengalami penurunan secara bertahap. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan revitalisasi Pasar Tanjung pada tahun 2020 dengan tujuan meningkatkan kualitas infrastruktur pasar dan meningkatkan daya tarik pasar agar ramai seperti pada masa dahulu.

Pemerintah kabupaten Pekalongan mendapatkan dana tugas pembantuan (TP) sekitar 4 miliar dari pemerintah pusat pada tahun 2020 untuk pembangunan dan penataan pasar tanjung (Purnomo, 2020). Pasar ini direnovasi dengan perubahan bentuk bangunan disertai dengan penataan lokasi dan sarana prasarana yang lebih baik. Penataan renovasi pasar yang dilakukan

yaitu dengan menyediakan area perdagangan yang berkualitas dengan fasilitas yang memadai.

Revitalisasi pasar selain untuk meningkatkan daya tarik pasar juga bertujuan sebagai upaya dalam menciptakan pemerataan ekonomi. Di masa sekarang banyak pasar modern bermunculan yang menawarkan fasilitas lebih baik dan berbagai pilihan barang dagangan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman. Revitalisasi diperlukan juga agar generasi muda dapat merasakan pengalaman berbelanja di pasar tradisional yang memiliki nilai-nilai budaya pendahulunya dengan tingkat kenyamanan yang tidak kalah dengan pasar modern. Pembangunan ini menjadi faktor penting dalam mempertahankan eksistensi pasar dan menjaga roda perekonomian di suatu wilayah agar dapat berkembang secara merata (Muhammad Fakhur Rodzi, 2023).

Setelah dilakukan renovasi, Pasar Tanjung justru mengalami penurunan aktifitas perdagangan. Pak Tomo sebagai bedagang di pasar tersebut mengungkapkan bahwa setelah pembangunan pasar Tanjung selesai justru mengalami penurunan jumlah pembeli. Hal ini juga dirasakan oleh ibu Erna selaku penjual sayuran di pasar tersebut yang juga merasakan banyaknya pengunjung yang hilang setelah pembangunan pasar dilakukan. Hal tersebut kemudian disertai dengan jumlah pedagang yang semakin berkurang. Pada awalnya, para pedagang menempati di area dalam pasar, tetapi dikarenakan tidak ada peningkatan pembelian kemudian bagian dalam pasar dibiarkan kosong dan para penjual hanya memanfaatkan kios yang berada di muka pasar.

Meskipun terjadi hal tersebut, pasar tradisional masih menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan budaya yang ada di pasar tradisional memiliki banyak manfaat yang tidak dapat diperoleh masyarakat di tempat lain (Wahdania & HR, 2020).

Gambar 1.1 Pasar Tanjung kecamatan Tirto



Sistem ekonomi Islam berupaya menciptakan kemaslahatan dunia dan akhirat bagi semua pihak yang terlibat (Fuadi et al., 2021). Prinsip utama dalam sistem ini adalah keseimbangan antara aspek material, moral, dan spiritual yang memastikan bahwa setiap individu dapat memenuhi kebutuhannya secara adil tanpa mengorbankan nilai-nilai etika dan keadilan sosial. Hal ini memberikan kebebasan kepada para pelaku usaha untuk memanfaatkan sumber daya selagi sesuai dengan prinsip keadilan, transparansi, serta tanggung jawab sosial yang tinggi (Muslimah & Wahab, 2023). Pasar dapat berfungsi sesuai prinsip ekonomi Islam melalui distribusi sumber daya yang seimbang dan optimal. Keadaan ini memastikan bahwa semua anggota masyarakat dalam upaya

menciptakan kesejahteraan mendapatkan akses yang setara (Eka Rahayu & Athoillah, 2022).

Konsep kesejahteraan tentunya juga berkaitan dengan pembangunan. Pembangunan dilakukan sebagai langkah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan dalam arti luas meliputi seluruh dimensi kehidupan yang didalamnya termasuk sektor ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Pembangunan dalam tingkat nasional dapat dimulai melalui program yang berorientasi pada pengembangan keterampilan, peningkatan pasokan kebutuhan primer, melibatkan peran masyarakat, dan mewujudkan peningkatan yang diselaraskan sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat. Pendekatan ini selain akan mempercepat pencapaian kesejahteraan juga akan menciptakan kondisi perekonomian yang stabil dan sesuai dengan potensi di lingkungan masyarakat yang ada (Mahadiansar et al., 2020).

Pembangunan ekonomi dimulai melalui kebijakan, regulasi, dan program kerja yang dapat memberikan kontribusi positif secara menyeluruh kepada masyarakat (Lestari et al., 2021). Kebijakan ekonomi harus mampu mendorong stabilitas ekonomi dalam jangka panjang. Regulasi yang ditetapkan harus dapat mendukung usaha mengurangi kesenjangan ekonomi melalui peningkatan infrastruktur yang selaras dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial. Selain itu program kerja yang ditetapkan berbasis ekonomi produktif yang dapat menciptakan peluang kerja, meningkatkan daya saing usaha kecil, dan dapat memperkuat sektor ekonomi domestik. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan

Pembangunan Nasional pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa pembangunan nasional adalah upaya yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Kemudian dilanjutkan melalui pasal 2 ayat (1) yang menerangkan bahwa pembangunan nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian yang menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan nasional.

Penelitian oleh Lenti Susanna Saragih & Selviana Vony Meak (2022) menunjukkan bahwa revitalisasi pasar mendapat respon positif dari pedagang dan pembeli. Pasar yang direnovasi memiliki bangunan yang lebih modern dan para pedagang juga mendapatkan pelatihan untuk menjadi penjual yang lebih ramah dan terampil sehingga dapat membantu meningkatkan citra pasar serta mendorong kenaikan omset. Hasil ini berbeda dengan penelitian Miftah Hidayat & Suryadi Santoso (2023) yang menemukan bahwa revitalisasi pasar tidak berdampak secara maksimal pada tingkat okupansi pasar. Meskipun perbaikan fasilitas dan penataan ulang area dagang dapat meningkatkan kenyamanan pedagang dan konsumen tetapi tingkat keterisian kios di pasar tradisional juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain.

Penelitian ini dilakukan secara empiris dan spesifik dari pokok kajian pembahasan. Dari hal tersebut penulis menetapkan penelitian ini dengan judul “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Pasar Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa terjadi penurunan pengunjung di pasar Tanjung kecamatan Tirto?
2. Bagaimana dampak revitalisasi pasar terhadap tingkat kesejahteraan para pedagang di pasar Tanjung kecamatan Tirto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor penyebab penurunan pengunjung di pasar Tanjung kecamatan Tirto.
2. Untuk mengetahui dampak revitalisasi pasar terhadap tingkat kesejahteraan para pedagang di pasar Tanjung Kecamatan Tirto.

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada pertimbangan permasalahan utama dalam penelitian, penulis berharap dapat menyumbangkan manfaat kepada pribadi penulis dan juga dapat menjadi kontribusi berharga bagi orang lain dalam dua aspek antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan bisa memberikan keterangan yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan literatur dan sumber perbandingan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Analisis ini dapat menyajikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat luas mengenai dampak revitalisasi pasar Tanjung terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi pedagang.

b. Bagi Instansi Pemerintah

Analisis ini dapat dijadikan acuan pengembangan regulasi pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pedagang pasar Tanjung.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan landasan permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Kemudian menyajikan rumusan permasalahan yang disusun secara sistematis guna membatasi ruang lingkup penelitian agar tetap relevan dengan tujuan penelitian. Pada bab ini juga terdapat tujuan penelitian sebagai fokus utama dibuatnya penelitian. Selain itu juga terdapat manfaat penelitian sebagai bentuk kontribusi untuk berbagai pihak serta sistematika pembahasan sebagai gambaran umum yang memperjelas dalam penyusunan penelitian ini. Struktur ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses penelitian yang dapat memudahkan pemahaman atas temuan yang dihasilkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas konsep dasar dan teori yang relevan dengan pokok bahasan sebagai landasan penelitian yang kuat. Bab ini menyajikan

tinjauan tentang konsep pembangunan ekonomi Islam, kesejahteraan, dan peran pasar tradisional. Kajian ini bertujuan untuk mengkolaborasikan hubungan antara aspek syariah dengan dinamika perekonomian dalam konteks pembangunan dan pemberdayaan pasar tradisional. Selain itu terdapat telaah pustaka yang berisi identifikasi penelitian terdahulu berupa faktor yang masih searah dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu berperan dalam memberikan dasar empiris terhadap pengembangan argumentasi serta memperhatikan kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan peluang untuk eksplorasi lebih lanjut. Terakhir pada bagian ini terdapat kerangka berfikir sebagai skema konseptual alur pengkajian dan pembahasan dalam berlangsungnya penelitian agar berjalan secara sistematis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis, pendekatan, lokasi, subjek, sumber data, dan teknik yang digunakan dalam upaya memahami dan mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian yang telah ditentukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi penjelasan secara menyeluruh dari data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian diproses dan diinterpretasikan secara sistematis untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif. Pengkajian data dipertimbangkan dengan metode penelitian yang telah ditetapkan kemudian dikaitkan dengan konsep teoritis yang relevan.

BAB V PENTUTUP

Berisi pokok hasil pembahasan yang diperoleh dari analisis mendalam atas permasalahan yang diteliti. Selain itu pada bab ini juga berisi tentang rekomendasi serta masukan untuk penelitian sejenis selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan serta dilakukan analisis tentang dampak revitalisasi Pasar Tanjung terhadap kesejahteraan pedagang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penurunan jumlah pengunjung di Pasar Tanjung disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu munculnya Pasar Bodren yang memiliki lokasi lebih strategis dan berada dalam jarak yang relatif dekat dengan Pasar Tanjung, keterbatasan lokasi Pasar Tanjung yang kurang strategis karena terletak didalam gang menjadikan sulit dikenal oleh masyarakat luas, akses jalan menuju Pasar Tanjung yang rusak menyebabkan masyarakat lebih memilih berbelanja di tempat yang lebih mudah dijangkau, serta penurunan jumlah pedagang dan keterbatasan variasi barang dagangan yang menyebabkan masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar lain yang menyediakan pilihan produk yang lebih beragam.
2. Tingkat kesejahteraan pedagang pasca revitalisasi dari aspek material secara fisik menjadi lebih baik karena dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan para pelaku pasara, namun dalam tingkat pendapatan pedagang justru mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan pendapatan, para pedagang masih dapat mempertahankan nilai-nilai moral dan spiritual yang telah mengakar sejak lama. Para

pedagang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, kepedulian sosial, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam menjalankan aktivitas perdagangan. Di sisi lain dari aspek spiritual para pedagang masih tetap melestarikan tradisi ziarah ke makam wali serta melaksanakan kegiatan mengaji pada setiap hari Jumat Kliwon.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penyusunannya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut di antaranya yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi dari pedagang yang sudah tidak lagi berjualan di Pasar Tanjung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya bersumber dari pedagang dan pembeli yang masih aktif. Ketiadaan data dari pedagang yang telah berpindah lokasi atau beralih profesi menyebabkan informasi yang dihimpun menjadi kurang komprehensif dalam menggambarkan dinamika pasar secara keseluruhan.
2. Penelitian ini masih terbatas pada analisis peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan serta para pedagang aktif sebagai pihak yang memiliki keterkaitan struktural dengan Pasar Tanjung. Kajian ini belum secara mendalam mengeksplorasi perspektif dari pemangku kepentingan lain yang juga dapat berkontribusi terhadap dinamika pasar Tanjung.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak revitalisasi Pasar Tanjung terhadap kesejahteraan pedagang dapat menghasilkan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Investasi pembangunan tidak selalu menghasilkan dampak ekonomi yang berkelanjutan (*Multiplier Effect*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak selalu berkembang merata di semua sektor. Revitalisasi pasar yang tidak diiringi dengan strategi peningkatan ekonomi secara menyeluruh akan berisiko menimbulkan ketidakseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi (*Unbalanced Growth*).

Hasil penelitian ini mendukung teori kesejahteraan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek material, moral, dan spiritual. Meskipun revitalisasi tidak meningkatkan pendapatan, namun para pedagang tetap mempertahankan nilai moral serta menjalankan praktik spiritual. Hal ini sejalan dengan konsep *al-falah* dalam Islam yang menekankan bahwa kesejahteraan tidak hanya bergantung pada kebijakan pembangunan fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan spiritual yang melekat dalam budaya pedagang di Pasar Tanjung.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pemangku kebijakan dalam perencanaan pembangunan harus dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak lain yang terkait. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada perbaikan infrastruktur, tetapi juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti aksesibilitas, strategi pemasaran, dan dukungan bagi pelaku usaha agar hasil pembangunan lebih optimal dan berkelanjutan.
- b. Bagi para pedagang dapat memahami keseimbangan antara aspek material, moral, dan spiritual sebagai bentuk kesejahteraan. Pedagang dapat mempertahankan nilai moral, sosial, dan spiritual sebagai strategi bertahan di tengah perubahan ekonomi.
- c. Bagi masyarakat dan konsumen dapat turut mendukung aktivitas ekonomi dengan berbelanja di Pasar Tanjung. Sikap ini dapat membantu dalam meningkatkan perputaran ekonomi lokal yang menjamin kesejahteraan para pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, Guampe, F. A., Akbar, jakub S., Lubis, M. A., Maryati, I., Ririnisahawaitun, Mesra, R., Sari, M. N., Tuerah, P. R., Rahmadani, M. V., & Rulangi, R. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (Irmayanti (ed.)). PT Mifandi Mandiri Digital.
- Ajakaiye, O., & Oyejide, T. A. (2012). Trade Infrastructure and Economic Development. In D. O. Ajakaiye & T. A. Oyenjide (Eds.), *Trade Infrastructure and Economic Development*. routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203320983>
- Aliyah, I. (2017). Strategi Penguatan Peran Pasar Tradisional Sebagai Produk Budaya Di Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 18(1), 1–15.
- Amalia, D. R., & Asmini, A. (2024). Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pasar Dan Kesejahteraan Pedagang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 47–58. <https://doi.org/10.58406/jeb.v12i1.1531>
- Anwar, K., Awang, M. S., & Sahid, M. M. (2021). Maqasid Syariah Menurut Imam Al-Ghazali Dan Aplikasinya Dalam Penyusunan Kompilasi Hukum Islam. *MJSL Malaysian Journal of Syariah and Law*, 9(2), 75–86.
- Apriliani, S. (2023). Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa: Studi Kasus di Bahal Kabupaten Padang Lawas Utara. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 2(1), 348–355. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.107>
- Arif, A. (2024). Revitalisasi Pasar: Apa Selanjutnya? *Journal of Research and Development on Public Policy*, 3(1), 133–137. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i1.128>
- Arifudin, Avira Clairine Zahra, Dinda Ayu Oktaviona, Diyach Rachmawati, & Marcella Pinasti. (2024). Analisis Mekanisme Pasar Dalam Islam, Sistem Ekonomi, dan Etika Pengawasan Pasar Serta Pasar Dalam Perspektif Sejarah Islam. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 130–143. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.900>
- Auda, J. (2007). *Maqasid AL Syariah As Philosophy Of Islamic Law* (S. Khan (ed.)). The International Institut Of Islamic Thought.
- Banurea, R., Pramita, D., & Balqis, D. (2023). Traditional Market Development Strategy in Langsa City. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(1), 29–44. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i1.2446>

- Chonitsa, A., Taufiq, A., & Mufid, M. (2024). Islamic Welfare State : K . H Abdurrahman Wahid Perspective. *ALFUAD*, 8(2), 181–194.
- Djamil, F. (1997). *Filsafat Hukum Islam* (1st ed.). Logos Wacana Ilmu.
- Eka Rahayu, A., & Athoillah, M. A. (2022). Peran Pasar Dalam Distribusi Sumber Daya Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 228–239. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.33291>
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar EKonomi Islam Perspektif Maqashid al Syariah* (E. Wahyudin (ed.); 1st ed.). PT Jafar Interpratama Mandiri.
- Fuadi, Sudarmanto, E., Nainggolan, B., Martina, S., Rozaini, N., Ningrum, N. P., Hasibuan, A. F. H., Rahmadana, M. F., Basmar, E., & Hendrawati, E. (2021). *Ekonomi Syariah* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Hadi, S., & Nasution, A. I. (2021). Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Taimiyah Tentang Konsep Harta dalam Perspektif Islam. *JIEB Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/.v1i1.13143>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat* (2nd ed.). CV Nur Lina. http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku_pembangunan_ekonomi_contoh_fix.pdf
- Hidayat, M., & Santoso, S. (2023). Studi Keberhasilan Revitalisasi Pasar Bersih Malabar, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Banten Pasca Revitalisasi. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 3003–3016. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22461>
- Huda, N., Rifaldi, I., Alhifni, A., Hasan, S. S. El, Afrianti, S., & Fardiah, T. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ria (ed.); 2nd ed.). PT Kharisma Putra Utama.
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam* (A. S. Rifki Ismal (ed.); 1st ed.). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Indiharwati, T. A. B. A., Suharyono, Novriansyah, Y., Sunarta, D. A., Bisyriani, A., Bulqis, R., Albanjari, F. R., Marlina, A. A., Arofah, R. U., Zahra, Q. S. A., Oktaviani, L., Amruddin, Hanesti, E. M., Wahyuni, Qomaruddin, M., Putri, V. W., & Faraby, M. E. (2020). *Pemasaran Syariah (Teori Dan Aplikasi Dalam Ekonomi Islam)* (S. Imani (ed.)). CV Media Sains Indonesia.
- Indriati, & Widiyatmoko, A. (2008). *Pasar Tradisional* (H. Hardinah (ed.)). PT Bengawan Ilmu.
- Iriani, S. S., & Sanaji. (2019). Traditional Market Management Strategy in

- Conditions of Modern Market Development. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 94(10), 129–138. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-10.17>
- Jubaidi, A. (2022). Ziarah Wali Sebagai Tradisi Santri (Studi Terhadap Tradisi Ziarah Kubur Makam Sayyid Yusuf). *JSP: Jurnal Studi Pesantren*, 1(2), 209–224.
- Khakim, M. L., & Ardiyanto, M. (2020). Menjaga Kehormatan Sebagai Perlindungan Nasab Perspektif Maqashid Syari'ah. *NIZHAM*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.2105>
- Larasati, C. D., & Rohman, A. (2023). Analisis Penghambat Revitalisasi Pasar dalam Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional. *Journal of Urban Sociology*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.2787>
- Lee, C. (2011). Infrastructure and economic development. *Institute of Strategic and International Studies (ISIS) Malaysia.*, 423–436. <https://doi.org/10.4337/9781800372122.ch76>
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., Noviarita, H., & Oktariani, N. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Lubis, A. K., Zahra, N., Daulay, R., & Zein, A. W. (2024). IMAM AL-GHAZALI ' S ISLAMIC ECONOMIC THOUGHT : CONTRIBUTION AND ITS RELEVANCE TO THE HISTORY OF ISLAMIC ECONOMIC THOUGHT. *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(10).
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Aspariyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R. Al, Arundia, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). Pembangunan Ekonomi Islam. In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Syariah (Issue 1)*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.81>
- Mark Hayes. (2006). *The Economics of Keynes A New Guide to The General Theory*. Edward Elgar.
- Marunta, R. A., Puspita Sari, S. H., Ramadhan, R., Putri, Z. A., & Nur, A. (2023). Konsep Kesejahteraan Perspektif Islam: Studi Para Pedagang di Pasar Raya Mekongga Kabupaten Kolaka. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1555–1561. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5375>

- Md. Abu Sayem, Naerul Edwin Kiky Aprianto, & Adam Voak. (2023). Perspectives on the Islamic Welfare State: The Goals of Economic Development Justice. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 103–120. <https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7819>
- Muhammad Fakhrur Rodzi. (2023). Pembangunan Infrastruktur Dan Pemerataan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Dan Desa*, 3(2), 151–163. <https://doi.org/10.47431/jmd.v3i2.353>
- Muslimah, & Wahab, A. (2023). Prinsip Kebebasan dalam Ekonomi Islam. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 9(2), 104–108. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v9i2.2294>
- Nia Permatasari, N. K., & Djinar Setiawina, N. (2024). Efektivitas Dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Jumlah Kunjungan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(04), 707. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i04.p06>
- Nurzaman. (2019). *Pengantar Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Metodologi*. Salemba Diniyah.
- Presiden Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Peminaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern* (pp. 1–9).
- Purnomo, I. D. (2020). *Kabupaten Pekalongan Terima Bantuan Dari Kemendag Untuk Renovasi Tiga Pasar*. Tribun Jateng. <https://jateng.tribunnews.com/2020/01/30/kabupaten-pekalongan-terima-bantuan-dari-kemendag-untuk-renovasi-tiga-pasar>
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justitia Islamica*, 11(1).
- Sahroni, O., & Karim, A. A. (2016). *Maqashid Bisnis Dan Keuangan Islam : Sintesis Fikih Dan Ekonomi*. Rajawali Press.
- Santoso, I. R. (2016). Ekonomi Islam. In I. Male (Ed.), *UNG Press* (1st ed.). UNG Press.
- Saragih, L. S., & Meak, S. V. (2022). Post-revitalization of traditional market in a marketing perspective. *Review of Management, Accounting, and Business Studies*, 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.38043/revenue.v1i2.3737>
- Sekaringsih, R. B., Marlina Wijayanti, D., Muhfiatun, M., & F. Awaliyah, D. (2023). Improving Community Economy By Revitalization of Traditional Market. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v7i1.1546>

- Siregar, E. Y. (2022). Paradigma Pembangunan Ekonomi Konvensional dan Pembangunan Ekonomi Islam. *IBF Islamic Business and Finance*, 9(2), 356–363.
- Subakti, H., Hurit, R. U., Eni, G. D., Yufrinalis, M., Maria, S. K., Adawiah, R., Syamil, A., Mbari, M. A. F., Putra, S. H. J., Solapari, N., Musriati, T., & Amane, A. P. O. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (S. Bahri (ed.)). CV Media Sains Indonesia.
- Sudarsono, J. (1991). *Pengantar Ekonomi Perusahaan : Buku Panduan Mahasiswa* (3rd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Suryani, L., Sutanty, M., & Suprianto. (2023). Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 323–333.
- Todaro, M. p, & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Addison-Wesley.
- Uar, A., & Madubun, H. (2021). Strategi Pengembangan Sektor-Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah Kabupaten Maluku Tenggara. *HIPOTESA - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1), 34 – 49. <https://ejournal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/35>
- Udjianto, D. W., Astuti, R. D., & Hastuti, S. R. B. (2024). Maintaining Traditional Market to Encourage Local Economy. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(1), 21–31. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i11209>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 1 (2004).
- Wahdania, H., & HR, A. S. (2020). Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurutperspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba). *Ar-Ribh : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 44–60. <https://doi.org/10.26618/jei.v3i1.3298>
- Yakin, I. H. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (U. Su & Priatna (eds.)). CV Aksara Global Akademika.
- Yudha, E. P., Kurniawan, A., & Hermawan, F. (2023). Daya Tarik Konsumen Terhadap Pasar Modern Versus Pasar Tradisional. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VII*, 7(1), 118–124.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Muhammad Syukron
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 15 April 2003
3. Alamat Rumah : Desa Ngalian RT.03 RW.01 No.04 Kec. Tirta kab. Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Desa Ngalian RT.03 RW.01 No.04 Kec. Tirta kab. Pekalongan
5. Nomor *Handphone* : 082242817652
6. Email : muhammadsyukron@mhs.uingusdur.ac.id
7. Nama Ayah : Khoiri
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Qowiyah
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Ngalian (2009-2015)
2. SMP : MTS Isthifaiyah Nahdliyah (2015-2018)
3. SMA : MAS Simbang Kulon (2018-2021)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Ekonomi Syariah 2023
2. DEMA FEBI 2024
3. IPNU

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Essay Internasional, juara 1, 2023.
2. Master Of Ceremony, juara 3, Kab. Pekalongan, 2024.

Pekalongan, 4 Maret 2024

Muhammad Syukron